

UPAYA PENANGGULANGAN SISWA TUNA LARAS MELALUI PENDIDIKAN AGAMA DI SLB PRA YUWANA SURABAYA Abstrak

M. Misli, NIM. D01394173

Persoalan yang dikaji dalam penulisan skripsi ini adalah: (1) Bagaimana bentuk-bentuk dan faktor-faktor penyebab siswa tuna laras sebelum Masuk di SLB Pra Yuwana Surabaya. (2) Bagaimana penanggulangan siswa tuna laras melalui pendidikan agama di SLB Pra Yuwana Surabaya. (3) Bagaimana hasil upaya penanggulangan siswa tuna laras melalui pendidikan agama di SLB Pra Yuwana Surabaya. Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan skripsi ini yaitu: "dengan teknik interview".

Dari hasil penelitian ini memberikan suatu kesimpulan bahwa: (1) Kenakalan yang dilakukan oleh siswa tuna laras sebelum masuk di SLB E Pra Yuwana Surabaya dibagi tiga yaitu: a- Kenakalan dalam keuarga, diantaranya berani pada orang tua yaitu tidak sopan, berbohong dan mencuri uang milik orang tua dan saudara-saudaranya. b- Kenakalan dalam sekolah, diantaranya tidak sopan pada guru, berbohong, bolos sekolah dan bertengkar dengan teman-teman di sekolah. c- Kenakalan dalam masyarakat, diantaranya merokok, berjudul, mencuri uang milik tetangga, berkelahi, menggunakan barang tanpa izin dan bergaul dengan anak nakal. Adapun faktor penyebab kenakalan siswa tuna laras adalah faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. (2) Penanggulangan kenakalan siswa tuna laras melalui pendidikan Agama Islam di bagi dua, yaitu : a - Kegiatan pada jam sekolah (proses belajar mengajar), hal ini dilakukan oleh guru agama melalui pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan GBpp dengan menggunakan kurikulum 1994. Adapun materinya dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: aqidah, ibadah dan akhlak. b - Kegiatan di luar jam sekolah, hal ini dilakukan di asrama oleh guru agama Islam dan pengasuh asrama Kegiatan ini meliputi pembinaan mental spiritual keagamaan, pembinaan baca Al-Qurran, pembersihan mushalla mengadakan Peringatan Hari besar Islam dan mengadakan sholat jum'at di asrama. (3). Hasil upaya penanggulangan kenakalan siswa tuna laras melalui pendidikan agama di SLB E adalah baik. Hal ini terbukti dari hasil analisis melalui prosentase pada tabel XXIII dengan rata-rata 93,33 % jika dikonsultasikan dengan kriteria yang dimajukan Ny.Suharsini Arikunto berada diantara 75 W - 100 % yang berarti baik. Maka hal ini dapat dinyatakan berhasil.